

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR ISTILAH	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Pertanyaan Penelitian	9
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	9
E. Studi Terdahulu	10
F. Kerangka Konseptual	12
1. Pengurangan Risiko Bencana	12
2. Bencana Sebagai Kerentanan Sosial	14
3. Mitigasi Bencana	18
4. Modal Sosial Komunitas	22
G. Metode Penelitian	29
1. Jenis Metode	29
2. Lokasi Penelitian	33
3. Subyek Penelitian	34
4. Teknik Pengumpulan Data	34
H. Sistematika Penulisan	36

BAB II SETTING SOSIAL PENELITIAN

A. Masyarakat Pinggir Sungai Winongo	39
B. Sungai Winongo dan Realita Kebencanaan	42
C. Komunitas Pegiat Sungai dan Terkait Bencana	45
1. Forum Komunikasi Winongo Asri (FKWA)	45
2. Kampung Tangguh Bencana (KTG)	48
3. Taruna Siaga Bencana (TAGANA)	49
4. Jaringan Kader Perempuan Siaga Bencana (JKPSB)	50
5. Arsitek Komunitas (ARKOM) – Kalijawi	51
D. Profil Informan Penelitian	52

BAB III POTRET BAHAYA, KERENTANAN, RESIKO BENCANA DAN PROGRAM PENGURANGANNYA

A. Potret Bahaya/Ancaman di RW 04 Kampung Sidomulyo	56
B. Potret Kerentanan Sosial Warga di RW 04 Kampung Sidomulyo	58
C. Sungai Winongo dan Resiko Bencana dalam Persepsi Warga.....	61
D. Kerentanan dan Mitigasi: Aspek yang Saling Berkaitan.....	65
E. Program Pengurangan Kerentanan dari Komunitas	66
F. Program Mitigasi Struktural dan Non Struktural dari Komunitas.....	74

BAB IV UPAYA KOMUNITAS DALAM MENJALANKAN PROGRAM KERENTANAN DAN MITIGASI BENCANA

A. Modal Sosial Komunitas dan Program Pengurangan Kerentanan dan Mitigasi Bencana	
1. Kehadiran Lima Komunitas dan Kepercayaan Warga	92
2. Lima Komunitas dan Jaringan Sosialnya	107
3. Hubungan Timbal Balik Warga dan Komunitas	119
4. Norma Sosial dan Nilai-Nilai Lokal	128
B. Sinergitas Komunitas	139

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	141
B. Peluang dan Tantangan	145

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Komposisi Usia Penduduk Administratif RW 04	41
Tabel 2. Komposisi Pekerjaan Penduduk Administratif RW 04	42
Tabel 3. Daftar Informan	55
Tabel 4. Program Pengurangan Kerentanan Sosial dari Komunitas Pegiat Sungai	73
Tabel 5. Program Mitigasi Bencana dari Komunitas Pegiat Sungai	89
Tabel 6. Modal Sosial Komunitas	138

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Kampung Sidomulyo RW 04.....	42
Gambar 2. Peta Kapasitas dan Kerawanan Bencana KTB Sidomulyo.....	44
Gambar 3. Salah Satu Rumah Warga Tepat di Bibir Sungai yang Rendah.....	59
Gambar 4. Warung Kecil Milik Warga yang Berada di Tanah Ngindung	60
Gambar 5. TAGANA kunjungan ke Museum Gunung Api Merapi	69
Gambar 6. Partisipasi warga di lokasi perbaikan jembatan	78
Gambar 7. Pembuatan desain rumah deret ARKOM dan warga	80
Gambar 8. Poster Banjir dan Petunjuk Titik Kumpul di Balai RW 04	82
Gambar 9. Pembekalan kader JKPSB	84
Gambar 10. Rumah yang melaksanakan mitigasi fisik non struktural	85
Gambar 11. Agenda dan Festival Winongo Asri 2012	86
Gambar 12. Buku Tips Antisipasi Bencana	101
Gambar 13. Balai serbaguna yang dibangun swadaya oleh warga	120

DAFTAR ISTILAH

1. Bahaya: kejadian-kejadian, gejala alam atau kegiatan manusia yang berpotensi menimbulkan kematian, luka-luka, kerusakan harta benda, gangguan sosial ekonomi atau kerusakan lingkungan.
2. Kerentanan: potensi untuk tertimpa kerusakan atau kerugian, yang berkaitan dengan kapasitas untuk mengantisipasi suatu bahaya, mengatasi bahaya, mencegah bahaya dan memulihkan diri dari dampak bahaya.
3. Bencana: berlangsungnya suatu kejadian bahaya yang luar biasa yang menimbulkan dampak pada komunitas-komunitas rentan dan mengakibatkan kerusakan, gangguan dan korban yang besar, serta membuat kehidupan komunitas yang terkena dampak tidak dapat berjalan dengan normal tanpa bantuan dari pihak luar.
4. Risiko bencana: gabungan dari karakteristik dan frekuensi bahaya yang dialami di suatu tempat tertentu, sifat dari unsur-unsur yang menghadapi risiko, dan tingkat kerentanan atau ketangguhan yang dimiliki unsur-unsur tersebut.
5. Mitigasi: segala bentuk langkah struktural (fisik) atau nonstruktural (misalnya, perencanaan penggunaan lahan, pendidikan publik) yang dilaksanakan untuk meminimalkan dampak merugikan dari kejadian-kejadian bahaya alam yang potensial timbul.
6. Kesiapsiagaan: kegiatan-kegiatan dan langkah-langkah yang dilakukan sebelum terjadinya bahaya-bahaya alam untuk meramalkan dan mengingatkan orang akan kemungkinan adanya kejadian bahaya tersebut, mengevakuasi orang dan harta benda jika mereka terancam dan untuk memastikan respons yang efektif (misalnya dengan menumpuk bahan pangan).

DAFTAR SINGKATAN

- | | |
|-------------|--|
| 1. FKWA | : Forum Komunikasi Winongo Asri |
| 2. KTB | : Kampung Tangguh Bencana |
| 3. TAGANA | : Taruna Siaga Bencana |
| 4. JKPSB | : Jaringan Kader Perempuan Siaga Bencana |
| 5. ARKOM | : Arsitek Komunitas |
| 6. KALIJAWI | : Kali Gajah Wong – Winongo |
| 7. BNPB | : Badan Nasional Penanggulangan Bencana |
| 8. BPBD | : Badan Penanggulangan Bencana Daerah |
| 9. PPBBK | : Pencegahan Penanggulangan Bencana Berbasis Komunitas |
| 10. PPGD | : Pertolongan Pertama Gawat Darurat |